

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Dengan adanya tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka POLIJE dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 SKS dengan kurun waktu \pm 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal satu bulan. magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (Enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa POLIJE yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan perusahaan atau industri tempat magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan atau Industri tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Perkebunan kelapa sawit saat ini merupakan perkebunan yang sebagian besar dikelola oleh swasta dan masyarakat belum memiliki kemampuan yang cukup untuk mengelola sendiri. Komoditi kelapa sawit ini mendapat perhatian yang cukup tinggi dari Pemerintah Daerah. Kelapa sawit merupakan pengembangan sub sektor perkebunan yang berbasis agribisnis. Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya memberikan nilai tambah yang

tinggi di sektor perekonomian. Menurut Gumbira dan Febriyanti (2005), sektor agribisnis merupakan lapangan kerja yang berperan besar dalam penurunan tingkat pengangguran.

Kalimantan Tengah merupakan salah satu sentra produksi kelapa sawit di Indonesia, setelah Riau dan Sumatera Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2020), luas areal perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah seluas 2,02 juta Ha, yang terbagi dalam perkebunan swasta dan perkebunan rakyat. Perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah salah satunya yaitu PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo.

PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Lanpasa, Desa Terawan (Kecamatan Seruyan Raya), Desa Derangga (Kecamatan Hanau), dan Desa Asam Baru (Kecamatan Danau Seluluk), Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan bagian dari Musirawas Group yang dimiliki tunggal oleh Bapak Jendral (Purn) Widjojo Sujono dan Beliau juga sebagai komisaris utama di perusahaan ini. PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo bergerak pada usaha perkebunan kelapa sawit. PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo memiliki 3 area kebun dan terbagi menjadi 14 divisi. Area Sei Nahyang, meliputi Divisi A, B, C, D dan E. Area Sei Ringgit, meliputi Divisi F, P, Q, R dan SM. Area Sei Putih, meliputi Divisi S, T, U dan Y. Kemudian PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo juga memiliki dua Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, yaitu PKS 1 dan PKS 2.

Agar tercapainya PBSN yang berkembang, PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo dikelola oleh tenaga-tenaga profesional di bidang agronomi, pengolahan, lingkungan dan administrasi. Pada setiap kegiatan operasional harus dilaksanakan sesuai pada *Standart Operating Procedure* (SOP) yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal tersebut sebagai upaya dalam keselamatan dan panduan kerja.

Dalam menjalankan perusahaan harus sesuai pada aspek pengelolaan (POAC). Aspek pengelolaan (POAC) meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan yaitu merencanakan dari kebutuhan tenaga kerja hingga rencana pelaksanaan kegiatan di lapang. Pengorganisasian yaitu mengatur jalanya kegiatan dari struktur organisasi paling atas hingga paling bawah. Pelaksanaan yaitu kegiatan yang sesuai dengan bidang masing-masing dan harus sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur). Pengawasan yaitu mengawasi kegiatan yang dilaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

Dalam kegiatan magang ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat magang yang menunjang keterampilan akademis yang diperoleh di bangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan keterampilan pemilihan sebagai tempat praktek kerja lapang berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang didapat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja tim yang penting di lingkungan kerja
- b. Menambah wawasan mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang perkebunan kelapa sawit, termasuk tantangan dan peluang yang ada.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di bidang yang sesuai dengan studi atau minat mereka.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan penyelenggaraan magang sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan membandingkan antara teori di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek kerja lapang di PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo.

- b. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya kelapa sawit dan mengetahui penyelesaian masalah tersebut.
- c. Diharapkan setelah magang tercipta hubungan timbal balik antara mahasiswa peserta magang dengan perusahaan, sehingga nantinya peserta dapat direkomendasikan sebagai karyawan.
- d. Meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan di masa depan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dirinya.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter pada mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang yang dilakukan bertempat di Provinsi Kalimantan Tengah dengan rincian tempat dan waktu sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo

Lokasi Magang : Area Sei Putih, Divisi S, T, U, Y

Waktu : 01 Februari 2025 – 01 Juni 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di Area Sei Putih PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo adalah sebagai berikut :

- a. Praktik langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang maupun para perangkat selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya tanaman kelapa sawit.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.

- d. Demonstrasi langsung mengenai teknik aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan item pekerjaan tersebut. Hal ini dilakukan apabila item pekerjaan sedang tidak dilaksanakan di Kebun divisi Y PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo dengan cara mendapatkan penjelasan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.
- e. Studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.